



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 985-993

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Sistem Pengendalian Manajemen, dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Manufaktur Kabupaten Tangerang

Kharisma Ayu Meliani^{1✉}, Elvin Bastian²

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: kharismaayumeliani@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Sasaran dari penelitian ini ialah guna menelaah bagaimana kinerja manajerial dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional, sistem pengendalian manajemen, dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Penelitian ini merupakan semacam penelitian kuantitatif di mana informasi dari responden yaitu manajer menengah yang dipekerjakan oleh perusahaan industri yang berada di Kabupaten Tangerang dan dikumpulkan melalui penggunaan data primer dalam bentuk kuesioner. Metode analisis deskriptif kuantitatif yakni teknik analisis yang dimanfaatkan dalam penelitian ini dan menggunakan IBM SPSS Versi 25 sebagai alat analisis yang digunakan. Temuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Kinerja manajerial dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kepemimpinan transformasional. 2) Kinerja manajerial dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sistem pengendalian manajemen. 3) Kinerja manajerial dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Sistem Pengendalian Manajemen, Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen*

Abstract

The goal of this study is to examine how managerial performance can be affected by transformational leadership, management control systems, and characteristics of management accounting information systems. This study is a kind of quantitative research where information from respondents, namely middle managers employed by industrial companies in Tangerang Regency and collected through the use of primary data in the form of questionnaires. The quantitative descriptive analysis method is the analysis technique used in this study and uses IBM SPSS Version 25 as the analysis tool used. The findings of the study are as follows: 1) Managerial performance is positively and significantly influenced by transformational leadership. 2) Managerial performance is positively and significantly influenced by the management control system. 3) Managerial performance is positively and significantly influenced by the characteristics of management accounting information systems.

Keywords: Transformational Leadership, Management Control System, Characteristics of Management Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Organisasi bisnis yang menjalankan usaha tidak terhindar dari masalah kinerja manajerial saat bisnis semakin berusaha menjadi lebih kompetitif. Saat ini, perusahaan menghadapi tantangan di pasar domestik dan internasional. Usaha untuk mendapatkan keunggulan daya saing yang kompetitif, perusahaan harus mencapai kesepakatan yang dapat meningkatkan performa dari aktivitas manajerial. Performa ini merupakan proses yang menunjukkan seberapa berpengaruh hasil kerja suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja manajerial yang baik dapat tercapai ketika suatu manajemen melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.

Mahoney dkk (1963) dalam Ridwan dan Erik Sandy (2019) berpendapat bahwa kinerja manajerial merupakan dampak kerja perkumpulan orang dalam operasi manajerial. Aktivitas manajerial ini didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen antara lain beberapa mata yaitu perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan (*supervise*), penyaringan staff (*staffing*), penawaran dan perwakilan (*representative*). Sebagian besar kinerja manajerial berkaitan dengan manajer. Bilamana manajer melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya secara nyata, kelak perusahaan dapat menjangkau sasarannya.

Sitorus et al., (2022) menyatakan pendapat mengenai eskalasi kinerja manajerial wajib serasi dengan perencanaan serta sasaran perusahaan yang berkaitan dengan orang-orang yang terlibat. Hal ini berarti bahwa serangkaian aktivitas manajerial harus dilakukan oleh manajer agar tujuan perusahaan atau organisasi bisnis dapat tercapai. Tugas manajer harus dilaksanakan dengan baik dan jika tugas tersebut dilaksanakan dengan baik, maka manajer tersebut akan memiliki kinerja manajerial yang baik dalam mengelola perusahaan.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mencatat laba sebesar Rp 664,82 miliar di tahun 2024. Angka tersebut turun 26,9% dari tahun sebelumnya. Namun, di saat yang bersamaan, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Mencatat kenaikan pendapatan. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari laporan keuangan yang transparan dari BEI, pendapatan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk per Maret 2024 diketahui sebesar Rp 13, 92 triliun. Sedangkan secara tahunan 2023, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mencatatkan penjualan sebesar Rp 11,76 triliun. Aktivitas manajerial yang baik diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi yang tidak sesuai dengan harapan setelah kerugian yang terjadi pada sebuah perusahaan.

Satu di antara anasir yang memengaruhi kinerja manajerial yakni kepemimpinan. Industri manufaktur di zaman ini membutuhkan pemimpin yang dinamis dalam menghadapi ancaman bisnis. Menurut Elvin Bastian (2023) menyatakan bahwa kepemimpinan yang apik sangat menunjang perusahaan untuk bekerja lebih berdampak dalam menggapai sasaran yang dituju. Arifudin (2020) mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan ialah kecakapan seorang pemimpin yang dapat memengaruhi pribadi lain agar termotivasi mengenai upaya yang krusial dilaksanakan demi menjangkau target organisasi. Kemudian diperkuat melalui penelaahan yang diadakan Hakim (2018) yang menerangkan bahwa bentuk kepemimpinan mendapat dampak yang substansial terhadap kinerja manajerial. Hal ini dikarenakan paradigma teori sasaran bentuk kepemimpinan berisikan kepemimpinan secara terarah, kooperatif, tanggap, dan kepemimpinan dimana mampu beradaptasi pada manifestasi individu dan berhasil memengaruhi, membawa, dan menghimpun bagian elemen kerja untuk membenahi kinerja manajerial.

Salah satu jenis dari kepemimpinan ialah kepemimpinan transformasional dimana pemimpin memotivasi bawahannya untuk bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Jenis kepemimpinan ini mempertimbangkan kebutuhan bawahannya untuk tumbuh dan berkembang menuju ambang yang kian tinggi. Pemimpin yang menerapkan kepemimpinan transformasional menciptakan inspirasi intelektual untuk menemukan cara baru untuk meningkatkan kinerja manajerial dalam perusahaan.

Kinerja manajerial juga dipengaruhi sistem pengendalian manajemen. Sistem pengendalian manajemen didefinisikan sebagai kebiasaan dan metode legal berlandaskan keterangan yang dimanfaatkan manajer untuk membentengi atau mengonversi model dalam operasi organisasi (Simons, 1995) dalam García Osma et al., (2022). Dengan bantuan sistem pengendalian manajemen, manajer dapat menggunakan informasi untuk mengevaluasi dan menemukan strategi terbaik guna menggapai maksud perusahaan.

Kemudian sistem pengendalian manajemen dapat mengatur fokus seluruh perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain itu sistem pengendalian manajemen berkedudukan untuk mengelola segenap proses aktivitas organisasi, termuat pengoperasian bagi semua sumber daya (*resources*) yang dimanfaatkan seperti manusia, instrumen dan teknologi, maupun buah yang didapatkan organisasi, akibatnya perolehan tujuan organisasi mampu melangkah dengan bijak (Rukmana et al., 2015) dalam Laoli & Ndraha (2022). Menurut Emanuela Talumewo et al., (2018), sistem pengendalian manajemen dapat mendukung manajer dalam menyelaraskan bagian yang tersedia dan perwujudan sasaran organisasi secara konsisten. Oleh karena itu, dapat dinyatakan kesimpulan bahwa sistem pengendalian manajemen berisi dengan sistem dan tahapan. Hal ini memberikan pandangan bahwa sistem pengendalian manajemen yaitu tahap yang menjamin bahwa individu dan teknologi dialokasikan untuk menggapai maksud organisasi melalui cara yang telah diputuskan sebelum itu untuk aktivitas organisasi. Sistem dan tahap pengendalian manajemen ialah dua perkara yang membina sistem pengendalian manajemen dimana berisikan perencanaan strategis, pengolahan taksiran, pelaksanaan, dan evaluasi (Brenda Tendean et al., 2018).

Adapun aspek lain yang memengaruhi kinerja manajerial yaitu karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen yang dibuat dengan tepat dan kompleks menguatkan untuk mengdrop informasi kepada manajer untuk memutuskan tolak ukur evaluasi kinerja, maksud kinerja dan *feedback* pada hasil kerja yang diarahkan ke pengintensifan kinerja manajerial perusahaan (Ghasemi et al., 2019). Sistem informasi akuntansi manajemen yang modern melahirkan informasi dengan cakupan yang luas, terhimpun, terintegrasi dan mempunyai kesigapan yang besar. Sistem akuntansi manajemen menunjang manajer untuk menarik keputusan yang berdampak, meningkatkan daya guna perusahaan dan dapat berkompetisi di lingkungan yang kompetitif (Moore & Yuen, 2001) dalam Fiktoriya et al., (2021). Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terbagi menjadi *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*. *Broad scope* menyediakan informasi yang berkonsentrasi pada aspek eksterior dan internal perusahaan. Agregasi, yang tepat waktu dalam hal kecepatan pelaporan, menawarkan data ringkas berdasarkan zona praktis, tempo waktu, dan model keputusan. Informasi mengenai operasi divisi dan keputusan yang dibuat oleh satu divisi yang berdampak pada kinerja divisi lain oleh karena itu dianggap integrasi. Memanfaatkan fitur informasi akuntansi manajemen ialah satu di antara teknik guna meningkatkan kinerja bisnis serta memenuhi tujuan yang ditetapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian semacam ini bersifat kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif terorganisir, metedis, dan tertata dengan apik sedari awal hingga pengembangan rancangan penelitian (Puguh Suharso, 2009). Sampel penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang berada di Kabupaten Tangerang dan unit sampel berjumlah 45 dari *middle management*. Data yang diolah merupakan hasil jawaban kuesioner dari responden yang terkait dengan Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Sistem Pengendalian Manajemen, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. Data tersebut berupa angka-angka yang kemudian diolah dengan alat uji *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) V. 25*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Persamaan Regresi dan Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.521	4.432		1.471	.149
	X1	.535	.219	.307	2.443	.019
	X2	.411	.162	.306	2.547	.015
	X3	.196	.081	.315	2.414	.020

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output IBM SPSS V.25 (2024)

Dilihat dari tabel 1, maka didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,521 + (0,535)X_1 + (0,411)X_2 + (0,196)X_3$$

Bersumber pada persamaan regresi di atas, maka dapat disimpulkan :

- Nilai koefisien konstanta = 6,521. Keadaan ini mengungkapkan bila variabel independen secara keseluruhan yaitu variabel kepemimpinan transformasional (X1), sistem pengendalian manajemen (X2), dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (X3) memiliki nilai 0% atau tidak menjumpai transformasi maka nilai kinerja manajerial adalah 6,521.
- Besaran nilai koefisien regresi untuk variabel kepemimpinan transformasional (X1) yakni 0,535. Nilai tersebut menyatakan pengaruh positif. Keadaan ini mengungkapkan

bila kepemimpinan transformasional mendapati peningkatan sebesar 1%, maka kinerja manajerial akan meningkat 0,535.

- c) Besaran nilai koefisien regresi untuk variabel sistem pengendalian manajemen (X2) yakni 0,411. Nilai tersebut menyatakan pengaruh positif. Keadaan ini mengungkapkan bila sistem pengendalian manajemen mendapati peningkatan sebesar 1%, maka kinerja manajerial akan meningkat 0,411.
- d) Besaran nilai koefisien regresi untuk variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (X3) yakni 0,196. Nilai tersebut menyatakan pengaruh positif. Keadaan ini menunjukkan bila sistem karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen mendapati peningkatan sebesar 1%, maka kinerja manajerial akan meningkat 0,196.

Secara parsial, diperoleh hasil uji hipotesis melalui Uji t dan dapat dihipunkan dalam kesimpulan sebagai berikut :

- a) Variabel X1 yaitu kepemimpinan transformasional dapat dikatakan mempunyai pengaruh dan bersifat signifikan terhadap kinerja manajerial karena diperoleh dari uji t dengan nilai t hitung $2,443 > t$ tabel $2,017$ dengan signifikan $0,019 < 0,05$.
- b) Variabel X2 yaitu sistem pengendalian manajemen dapat dikatakan mempunyai pengaruh dan bersifat signifikan terhadap kinerja manajerial karena diperoleh dari uji t dengan nilai t hitung $2,547 > t$ tabel $2,017$ dengan signifikan $0,015 < 0,05$.
- c) Variabel X3 yaitu karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dapat dikatakan mempunyai pengaruh dan bersifat signifikan terhadap kinerja manajerial karena diperoleh dari uji t dengan nilai t hitung $2,414 > t$ tabel $2,017$ dengan signifikan $0,020 < 0,05$.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Manajerial

Kepemimpinan transformasional mengarahkan organisasi ke arah yang tidak pernah terlihat sebelumnya dengan bekerja menuju tujuan. Jenis kepemimpinan ini mengimplikasikan transformasi dalam organisasi yang memerlukan langkah untuk menggiatkan para bawahan untuk siap mencapai kinerja manajerial dengan tujuan ambang tinggi yang ditafsir melebihi kepentingan organisasi saat ini. Sehingga dapat diungkapkan dengan adanya kepemimpinan transformasional pada perusahaan manufaktur di Kabupaten Tangerang dapat membantu meningkatkan kinerja manajerial perusahaan. Hasil penelaahan ini menunjang penelitian Nguyen T.T et al (2017) yang dilangsungkan sebelumnya dan berhasil meneliti pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Manajer yang bergerak pada perusahaan manufaktur harus mempersiapkan sistem pengendalian internal yang berorientasi ke depan. Perusahaan manufaktur di Kabupaten Tangerang telah menggunakan sistem pengendalian manajemen dengan baik yang menghasilkan tahapan sistematis serta teratur untuk pelaporan yang dilakukan. Selain itu, sistem pengendalian manajemen membantu manajer menjalankan bisnis mereka dengan memperbaiki kesalahan dan menyesuaikan kegiatan agar relevan dengan sasaran dan strategi perusahaan. Selanjutnya dapat dinyatakan bahwa adanya sistem pengendalian manajemen yang diterapkan perusahaan manufaktur di Kabupaten Tangerang mampu mengampu para manajer untuk memberikan informasi sehingga dapat meningkatkan kinerjanya dengan lebih optimal. Hasil analisis ini mendukung penelitian yang dilangsungkan sebelumnya oleh Hastuti et al., (2022) , Badollahi et al., (2022), Tendean et al (2018), dan Nguyen T.T et al (2017) yang mengungkapkan pandangan sistem pengendalian manajemen mampu mempengaruhi kinerja manajerial.

Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam meningkatkan kinerja manajerial dibutuhkan karakteristik yang disandang oleh sistem informasi akuntansi manajemen yaitu *broadscope* atau informasi yang jangkauannya luas, *timeliness* atau informasi dengan ketepatan waktu, *aggregation* atau informasi yang teragregasi dan *integration* atau informasi yang terintegrasi. Hasil pengujian dari penelitian menunjukkan arah positif antara karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan begitu kedua nya terdapat pengaruh yang searah, jika variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen mendapati peningkatan maka variabel kinerja manajerial juga akan mendapati peningkatan. Hal ini sependapat dengan Manossoh et al., (2022) bahwa karakteristik informasi dimana berisikan *broadscope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* berhasil memupuk kinerja manajerial

SIMPULAN

Bersandarkan pada pengkajian sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial perusahaan manufaktur yang ada di Kabupaten Tangerang.
2. Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial perusahaan manufaktur yang ada di Kabupaten Tangerang.
3. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap

kinerja manajerial perusahaan manufaktur yang ada di Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Transaksional Dengan Kinerja (*The Effect Transactional-Transformational Leadership Style Perception and Performance*). 4(3).
- Badollahi, I., Rakhmat Susanto, I., & Muhammadiyah Makassar, U. (2022). Efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan dalam Mendukung Kinerja Manajerial. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 2022–2644.
- Bastian, E. (2023). Organizational Commitment Model and Leadership Style to Improve Managerial Performance on Manufacturing Company in Banten Province. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 5(3), 440-450.
- Brenda Tendean, A., E Saerang, D. P., Runtu, T., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2018). Pengaruh Struktur Sistem Pengendalian Manajemen, Proses Sistem Pengendalian Manajemen Dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada RSUD Sulawesi Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 13, Issue 3).
- Emanuela Talumewo, W., Nangoi, G., Tirayoh, V., Akuntansi, J., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (2018). Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pemberian Kredit Pada PT. Suzuki Finance Indonesia Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 13, Issue 2).
- Fiktoriya, A., Tianna Solovida, G., & Studi Akuntansi STIE Bank BPD, P. (2021). Pengaruh teknologi terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik sistem akuntansi manajemen (sam) sebagai variabel mediasi. *Forum Ekonomi*, 23(3), 391–404.
- García Osma, B., Gomez-Conde, J., & Lopez-Valeiras, E. (2022). Management control systems and real earnings management: Effects on firm performance. *Management Accounting Research*, 55.
- Ghasemi, Reza & Habibi, Hamid & Ghasemlo, Masomeh. (2019). The effectiveness of management accounting systems: evidence from financial organizations in Iran. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(1).
- Hakim, A. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Inti Bumi Perkasa. *Jurnal Akutansi, Audit Dan Sistem Informasi Akutansi (JASa)*, 2(4).

- Hastuti, W. N., Herawaty, N., & Lutfi, L. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM), Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(1), 198.
- Laoli, E. S., & Ndraha, T. P. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1).
- Manossoh, S. M., Alexander, S. W., Kalalo, M. Y., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi, J. (2022). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna Influence of Characteristics of Management Accounting Information System on Managerial Performance at PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna* (Vol. 6, Issue 1).
- Nguyen, T. T., Mia, L., Winata, L., & Chong, V. K. (2017). Effect of transformational-leadership style and management control system on managerial performance. *Journal of Business Research*, 70, 202–213.
- Ridwan, M., & Erik Sandy, H. (2019). Pengaruh Interaksi Antara Total Quality Management Dengan Sistem Penghargaan, Komitmen Organisasi Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Di Kota Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* (Vol. 8, Issue 01).
- Sitorus, H. R., Simanjuntak, A., & Situmorang, D. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Reward Dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Perusahaan PTPN IV Unit Pasir Mandoge). *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 5(1).
- Suharso, Puguh. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT. Indeks.